PT. MAV ENTERTAINMENT MEDIA INSPIRASI SAHABAT NUSANTARA TELEVISI
NOMOR: AHU-002420.AH.01.30.Tahun 2021 NIB: 2011210011788
TDPSE: 008765.02/DJAI.PSE/08/2023, Telepon/WhatsApp: 082334219114
Jalan Ikan Banyar No. 91, Banyuwangi, Jawa Timur 68418, Indonesia

المرسلات

Al-Mursalat (Malaikat-Malaikat Yang Diutus)

﴿١﴾ وَالْمُرْسَلٰتِ عُرْفًا

1. Wal-mursalāti ‘urfā(n).

Demi (malaikat-malaikat) yang diutus untuk membawa kebaikan

﴿٢﴾ فَالْعٰصِفٰتِ عَصْفًا

2. Fal-‘āṣifāti ‘aṣfā(n).

dan (malaikat-malaikat) yang terbang dengan kencang;

﴿٣﴾ وَّالنّٰشِرٰتِ نَشْرًا

3. Wan-nāsyirāti nasyrā(n).

demi (malaikat-malaikat) yang menyebarkan (rahmat Allah) dengan seluas-luasnya,738)

Catatan Kaki:

738) Yang dimaksud adalah malaikat yang turun untuk membawa wahyu. Sebagian mufasir berpendapat bahwa yang dimaksud dengan an-nāsyirāt ialah angin yang bertiup disertai hujan.

﴿ ٤ ﴾ فَالْفٰرِقٰتِ فَرْقًا

4. Fal-fāriqāti farqā(n).

dan (malaikat-malaikat) yang membedakan (antara yang baik dan yang buruk) dengan sejelas-jelasnya,

﴿ ٥ ﴾ فَالْمُلْقِيٰتِ ذِكْرًا

5. Fal-mulqiyāti żikrā(n).

serta (malaikat-malaikat) yang menyampaikan wahyu

﴿ ٦ ﴾ عُذْرًا اَوْ نُذْرًا

6. ‘Użran au nużrā(n).

untuk (menolak) alasan atau (memberi) peringatan,

﴿٧﴾ اِنَّمَا تُوْعَدُوْنَ لَوَاقِعٌ

7. Innamā tū'adūna lawāqi'(un).

sesungguhnya apa yang dijanjikan kepadamu pasti terjadi.

﴿٨﴾ فَاِذَا النُّجُوْمُ طُمِسَتْ

8. Fa iżan-nujūmu ṭumisat.

Apabila bintang-bintang dihapuskan (cahayanya),

﴿٩﴾ وَاِذَا السَّمَاۤءُ فُرِجَتْ

9. Wa iżas-samā'u furijat.

apabila langit dibelah,

﴿١٠﴾ وَاِذَا الْجِبَالُ نُسِفَتْ

10. Wa iżal-jibālu nusifat.

apabila gunung-gunung dihancurleburkan,

﴿ ١١ ﴾ وَاِذَا الرُّسُلُ اُقِّتَتْ

11. Wa iżar-rusulu uqqitat.

dan apabila rasul-rasul telah ditetapkan waktunya,739)

Catatan Kaki:

739) Maksudnya adalah waktu untuk berkumpul bersama umat mereka masing-masing.

﴿ ١٢ ﴾ لِاَيِّ يَوْمٍ اُجِّلَتْ

12. Li'ayyi yaumin ujjilat.

(niscaya dikatakan kepada mereka,) “Sampai hari apakah ditangguhkan (azab orang kafir itu)?”

﴿ ١٣ ﴾ لِيَوْمِ الْفَصْلِ

13. Liyaumil-faṣl(i).

Sampai hari Keputusan.

﴿ ١٤ ﴾ وَمَآ اَدْرٰىكَ مَا يَوْمُ الْفَصْلِ

14. Wa mā adrāka mā yaumul-faṣl(i).

Tahukah kamu apakah hari Keputusan itu?

﴿ ١٥ ﴾ وَيْلٌ يَّوْمَىِٕذٍ لِّلْمُكَذِّبِيْنَ

15. Wailuy yauma'iżil lil-mukażżibīn(a).

Celakalah pada hari itu para pendusta (kebenaran).

﴿ ١٦ ﴾ اَلَمْ نُهْلِكِ الْاَوَّلِيْنَ

16. Alam nuhlikil-awwalīn(a).

Bukankah Kami telah membinasakan orang-orang dahulu?

﴿ ١٧ ﴾ ثُمَّ نُتْبِعُهُمُ الْاٰخِرِيْنَ

17. Ṡumma nutbi'uhumul-ākhirīn(a).

Lalu, Kami susuli mereka dengan (mengazab) orang-orang yang datang kemudian.

﴿ ١٨ ﴾ كَذٰلِكَ نَفْعَلُ بِالْمُجْرِمِيْنَ

18. Każālika naf'alu bil-mujrimīn(a).

Demikianlah Kami memperlakukan para pendurhaka.

﴿١٩﴾ وَيْلٌ يَّوْمَىِٕذٍ لِّلْمُكَذِّبِيْنَ

19. Wailuy yauma'iżil lil-mukażżibīn(a).

Celakalah pada hari itu para pendusta (kebenaran).

﴿٢٠﴾ اَلَمْ نَخْلُقْكُّمْ مِّنْ مَّاۤءٍ مَّهِيْنٍ

20. Alam nakhluqkum mim mā'im mahīn(in).

Bukankah Kami menciptakanmu dari air yang hina (mani)?

﴿٢١﴾ فَجَعَلْنٰهُ فِيْ قَرَارٍ مَّكِيْنٍ

21. Fa ja'alnāhu fī qarārim makīn(in).

Kemudian, Kami meletakkannya di dalam tempat yang kukuh (rahim)

﴿٢٢﴾ اِلٰى قَدَرٍ مَّعْلُوْمٍ

22. Ilā qadarim ma'lūm(in).

sampai waktu yang ditentukan.

﴿٢٣﴾ فَقَدَرْنَا فَنِعْمَ الْقٰدِرُوْنَ

23. Fa qadarnā, fani'mal-qādirūn(a).

Lalu, Kami tentukan (bentuk dan waktu lahirnya). Maka, (Kamilah) sebaik-baik penentu.

﴿٢٤﴾ وَيْلٌ يَّوْمَىِٕذٍ لِّلْمُكَذِّبِيْنَ

24. Wailuy yauma'iżil lil-mukażżibīn(a).

Celakalah pada hari itu para pendusta (kebenaran).

﴿٢٥﴾ اَلَمْ نَجْعَلِ الْاَرْضَ كِفَاتًا

25. Alam naj'alil-arḍa kifātā(n).

Bukankah Kami menjadikan bumi sebagai (tempat) berkumpul

﴿٢٦﴾ اَحْيَاۤءً وَّاَمْوَاتًا

26. Aḥyā'aw wa amwātā(n).

bagi yang (masih) hidup dan yang (sudah) mati?740)

Catatan Kaki:

740) Bumi mengumpulkan orang-orang hidup di permukaannya dan orang-orang mati dalam perutnya.

﴿٢٧﴾ وَّجَعَلْنَا فِيْهَا رَوَاسِيَ شٰمِخٰتٍ وَّاَسْقَيْنٰكُمْ مَّاۤءً فُرَاتًا

27. Wa ja'alnā fīhā rawāsiya syāmikhātiw wa asqainākum mā'an furātā(n).

Kami menjadikan padanya gunung-gunung yang tinggi dan memberi minum kamu air yang tawar?

﴿٢٨﴾ وَيْلٌ يَّوْمَىِٕذٍ لِّلْمُكَذِّبِيْنَ

28. Wailuy yauma'iżil lil-mukażżibīn(a).

Celakalah pada hari itu para pendusta (kebenaran).

﴿٢٩﴾ اِنْطَلِقُوْٓا اِلٰى مَا كُنْتُمْ بِهٖ تُكَذِّبُوْنَ

29. Inṭaliqū ilā mā kuntum bihī tukażżibūn(a).

(Dikatakan kepada orang-orang kafir,) "Pergilah menuju apa (neraka) yang selalu kamu dustakan.

﴿٣٠﴾ اِنْطَلِقُوْٓا اِلٰى ظِلٍّ ذِيْ ثَلٰثِ شُعَبٍ

30. Inṭaliqū ilā ẓillin żī ṡalāṡi syu'ab(in).

Pergilah menuju naungan (asap api neraka) yang mempunyai tiga cabang741)

Catatan Kaki:

741) Maksudnya adalah tiga gejolak, yaitu di kanan, di kiri, dan di atas. Ini berarti bahwa azab itu mengepung orang-orang kafir dari segala penjuru.

﴿٣١﴾ لَا ظَلِيْلٍ وَّلَا يُغْنِيْ مِنَ اللَّهَبِ

31. Lā ẓalīliw wa lā yugnī minal-lahab(i).

yang tidak melindungi dan tidak menahan (panasnya) nyala api neraka.”

﴿٣٢﴾ اِنَّهَا تَرْمِيْ بِشَرَرٍ كَالْقَصْرِ

32. Innahā tarmī bisyararin kal-qaṣr(i).

Sesungguhnya ia (neraka) menyemburkan bunga api bagaikan istana (yang besar dan tinggi),

﴿٣٣﴾ كَاَنَّه جِمٰلَتٌ صُفْرٌ

33. Ka'annahū jimālatun ṣufr(un).

seakan-akan iringan unta (hitam) kekuning-kuningan.

﴿٣٤﴾ وَيْلٌ يَّوْمَىِٕذٍ لِّلْمُكَذِّبِيْنَ

34. Wailuy yauma'iżil lil-mukażżibīn(a).

Celakalah pada hari itu para pendusta (kebenaran).

﴿٣٥﴾ هٰذَا يَوْمُ لَا يَنْطِقُوْنَ

35. Hāżā yaumu lā yanṭiqūn(a).

Inilah hari ketika mereka tidak dapat berbicara.

﴿٣٦﴾ وَلَا يُؤْذَنُ لَهُمْ فَيَعْتَذِرُوْنَ

36. Wa lā yu'żanu lahum fa ya‘tażirūn(a).

Mereka tidak diizinkan (berbicara) sehingga (dapat) meminta maaf.

﴿٣٧﴾ وَيْلٌ يَّوْمَىِٕذٍ لِّلْمُكَذِّبِيْنَ

37. Wailuy yauma'iżil lil-mukażżibīn(a).

Celakalah pada hari itu para pendusta (kebenaran).

﴿٣٨﴾ هٰذَا يَوْمُ الْفَصْلِ ۚجَمَعْنٰكُمْ وَالْاَوَّلِيْنَ

38. Hāżā yaumul-faṣli jama‘nākum wal-awwalīn(a).

(Dikatakan kepada mereka,) “Inilah hari Keputusan. Kami kumpulkan kamu dan orang-orang terdahulu.

﴿٣٩﴾ فَاِنْ كَانَ لَكُمْ كَيْدٌ فَكِيْدُوْنِ

39. Fa'in kāna lakum kaidun fakīdūn(i).

Jika kamu punya tipu daya, lakukanlah terhadap-Ku.”

﴿٤٠﴾ وَيْلٌ يَّوْمَىِٕذٍ لِّلْمُكَذِّبِيْنَ

40. Wailuy yauma'iżil lil-mukażżibīn(a).

Celakalah pada hari itu para pendusta (kebenaran).

﴿٤١﴾ اِنَّ الْمُتَّقِيْنَ فِيْ ظِلٰلٍ وَّعُيُوْنٍ

41. Innal-muttaqīna fī ẓilāliw wa ‘uyūn(in).

Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa berada dalam naungan (pepohonan surga yang teduh) dan (ada di sekitar) mata air

﴿٤٢﴾ وَّفَوَاكِهَ مِمَّا يَشْتَهُوْنَ

42. Wa fawākiha mimmā yasytahūn(a).

serta buah-buahan yang mereka sukai.

﴿٤٣﴾ كُلُوْا وَاشْرَبُوْا هَنِيْـًٔا بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُوْنَ

43. Kulū wasyrabū hanī'am bimā kuntum ta‘malūn(a).

(Dikatakan kepada mereka,) “Makan dan minumlah dengan nikmat karena apa yang selalu kamu kerjakan.”

﴿٤٤﴾ اِنَّا كَذٰلِكَ نَجْزِى الْمُحْسِنِيْنَ

44. Innā każālika najzil-muḥsinīn(a).

Sesungguhnya demikianlah Kami beri balasan kepada orang-orang yang berbuat baik.

﴿٤٥﴾ وَيْلٌ يَّوْمَىِٕذٍ لِّلْمُكَذِّبِيْنَ

45. Wailuy yauma'iżil lil-mukażżibīn(a).

Celakalah pada hari itu para pendusta (kebenaran).

﴿٤٦﴾ كُلُوْا وَتَمَتَّعُوْا قَلِيْلًا اِنَّكُمْ مُّجْرِمُوْنَ

46. Kulū wa tamatta‘ū qalīlan innakum mujrimūn(a).

(Dikatakan kepada orang-orang kafir,) “Makan dan bersenang-senanglah kamu (di dunia) sebentar. Sesungguhnya kamu adalah para pendurhaka!”

﴿٤٧﴾ وَيْلٌ يَّوْمَىِٕذٍ لِّلْمُكَذِّبِيْنَ

47. Wailuy yauma'iżil lil-mukażżibīn(a).

Celakalah pada hari itu para pendusta (kebenaran).

﴿٤٨﴾ وَاِذَا قِيْلَ لَهُمُ ارْكَعُوْا لَا يَرْكَعُوْنَ

48. Wa iżā qīla lahumurka'ū lā yarka'ūn(a).

Apabila dikatakan kepada mereka, “Rukuklah,” mereka tidak mau rukuk.

﴿٤٩﴾ وَيْلٌ يَّوْمَىِٕذٍ لِّلْمُكَذِّبِيْنَ

49. Wailuy yauma'iżil lil-mukażżibīn(a).

Celakalah pada hari itu para pendusta (kebenaran).

﴿٥٠﴾ فَبِاَيِّ حَدِيْثٍۢ بَعْدَهٗ يُؤْمِنُوْنَ

50. Fa bi'ayyi ḥadīśim ba'dahū yu'minūn(a).

Maka, pada perkataan manakah sesudahnya (Al-Qur’an) mereka akan beriman?